

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2017:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi)”. Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam memberikan informasi mengenai gambaran keuangan baik dalam suatu perusahaan ataupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemilik dana atau pihak internal media lainnya yang menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting UMKM yang secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara dan swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Fungsi UMKM yaitu sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian dan UMKM juga memiliki peran mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat pada umumnya, Yuniarta (2013).

Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk

mengevaluasi. Pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan/pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan kurangnya pemahaman teknologi informasi, yang mengakibatkan perusahaan tersebut kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor sampai dengan laba bersih sehingga menghambat UMKM untuk bisa growth dan scale up bisnisnya. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata, oleh sebab itu laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan oleh pemilik dana atau pihak internal media dalam kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI.

SAK EMKM dapat membantu mempermudah pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016: 1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan standar akuntansi yang sederhana yang digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan konsep entitas bisnis, sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah, semua pihak sangat akan

mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha. Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode serta catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan.

Cv Aji Jaya Sentosa yang beralamat di Jalan Kolonel Wahid Udin. Kelurahan, Serasan Jaya, Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan 30711, merupakan salah satu usaha kecil yang dimiliki oleh Ahmad Faisal Harits sejak tahun 2019. CV Aji Jaya Sentosa merupakan usaha yang bergerak dibidang layanan jasa servis khusus mobil. Omset per bulan di bengkel ini berdasarkan informasi dari pemilik mencapai Rp30.000.000,- yang terdiri dari pendapatan layanan jasa servis ganti Oli, *Sparepart, Body Repair & Pengecatan Sistem Oven, Engine Tune up, Overhaul, Servis Air Conditioner (AC), Pemasangan Audio Mobil, dan lain-lain.* Tetapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Pencatatan yang dilakukan oleh CV Aji Jaya Sentosa ialah hanya mencatat kas masuk dan ks keluar yang masih bersifat manual sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi usaha berdasarkan SAK EMKM maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis tertarik mengambil judul "**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Aji Jaya Sentosa Sekayu Musi Banyuasin**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana penyusunan laporan posisi keuangan pada akhir periode pada CV Aji Jaya Sentosa berdasarkan SAK EMKM ?

2. Bagaimana penyusunan laporan laba rugi selama periode pada CV Aji Jaya Sentosa ?
3. Apa saja catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan pos-pos tertentu yang relevan pada CV Aji Jaya Sentosa ?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya sesuai dengan pembahasan yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan pada CV Aji Jaya Sentosa Sekayu Musi Banyuasin, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi, laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan pos-pos tertentu yang relevan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan sederhana pada CV Aji Jaya Sentosa sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM, 2016) yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Secara teoritis, bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Aji Jaya Sentosa.
2. Secara praktis, manfaat penulisan Laporan Akhir sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi CV Aji Jaya Sentosa khususnya dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Aji Jaya Sentosa serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam membahas permasalahan. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017: 137) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, dengan menggunakan cara survei yaitu wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak perusahaan. Penulis juga menggunakan pengamatan secara langsung, cara dokumentasi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan pada CV Aji Jaya Sentosa Sekayu Musi Banyuasin. Selain itu, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di CV Aji Jaya Sentosa Sekayu Musi Banyuasin. Data sekunder berupa data transaksi kas masuk dan kas keluar pada CV Aji Jaya Sentosa Sekayu Musi Banyuasin.

### **1.5.3 Lokasi Pengambilan Data**

Pengambilan data dilakukan pada CV Aji Jaya Sentosa Sekayu Musi Banyuasin yang beralamat di Jl. Kolonel Wahid Udin Lk.V, Balai Agung, Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan 30711.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, di mana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-subsecara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (Lima) bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, lokasi pengambilan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori yang berasal dari pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi UMKM, laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, jenis laporan keuangan, standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM), pengakuan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, pengukuran unsur-unsur laporan keuangan, penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

### **BAB III                    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Aji Jaya Sentosa Sekayu Musi Banyuasin, yang meliputi sejarah singkat CV Aji Jaya Sentosa, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan usaha CV Aji Jaya Sentosa, penyajian informasi keuangan CV Aji Jaya

Sentosa, serta data aset, liabilitas, dan ekuitas CV Aji Jaya Sentosa.

#### **BABIV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai pencatatan transaksi keuangan CV Aji Jaya Sentosa, transaksi keuangan yang terjadi, menentukan kode dan nama akun dalam laporan keuangan, membuat jurnal, penyesuaian, kertas kerja dan penutup, laporan keuangan CV Aji Jaya Sentosa berdasarkan SAK EMKM, penyusunan laporan laba rugi, penyusunan laporan posisi keuangan, dan penyusunan catatan atas laporan keuangan

#### **BABV KESIMPULANDANSARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.